

Garis Kecil

Saya datang melayat seorang kerabat. Ketika saya melihat ke papan pengumuman mau menghitung berapa usia yang meninggal saya melihat ada garis kecil antara tanggal kerabat tadi dilahirkan dan tanggal kerabat tadi meninggal. Saya jadi langsung teringat kepada Linda Ellis yang menulis puisi berbahasa Inggris yang sangat inspirasional berjudul "The Dash". Dash dalam bahasa Indonesia adalah garis kecil.

Linda Ellis dalam puisinya menulis tentang seorang pria yang berpidato di penguburan temannya. Pria tadi mengacu pada tanggal di pusara: tanggal kelahiran dan tanggal kematian. Dia mengatakan bahwa yang paling penting dalam kehidupan adalah The Dash atau Garis Kecil diantara tanggal kelahiran dan tanggal kematian seseorang. "What mattered most of all was the dash between those years," begitu dikatakan.

Garis Kecil tersebut tidak harus menghubungkan tanggal kelahiran dan tanggal kematian semata. Garis kecil tadi bisa menghubungkan tanggal-tanggal lain dalam kehidupan setiap manusia yang merupakan bagian dari hari-hari antara tanggal kelahiran dan tanggal kematian. Dengan demikian ada demikian banyak penggalan-penggalan kecil-kecil dimana orang bisa melakukan sesuatu diantaranya.

Bulan lalu orang ramai merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 69. Bukan hanya tahun ini saya yang Kemerdekaan Indonesia dirayakan melainkan setiap tahun dengan aneka acara yang aneka rupa. Dengan pola pikir Garis Kecil maka yang lebih penting adalah bukan sekedar perayaannya melainkan bagaimana mengisi kemerdekaan di hari-hari diantara tanggal-tanggal perayaan dilakukan.

Bulan depan saya akan merayakan ulang tahun saya yang ke 50. Ada banyak yang bisa saya lakukan, diantaranya adalah saya melihat Garis Kecil antara saya lahir sampai saya berusia lima puluh dengan mencermati apa saja yang saya harus lakukan. Saya juga bisa mencermati apa yang saya lakukan selama satu tahun terakhir sebelum berusia setengah abad, atau saya bisa juga mencermati apa yang saya lakukan sebulan terakhir menjelang ulang tahun saya.

Demikian juga dengan Pilpres yang tahun ini kita jalani. Kehebohan antara dua pendukung Calon Presiden menjadi fenomena luar biasa demokrasi di Indonesia, pilpres yang mungkin paling meriah yang pernah terjadi. Bukan hanya hal-hal yang baik yang muncul melainkan hal-hal yang buruk seperti: fintah, kampanye hitam, dan sejenisnya. Karena intensitasnya yang luar biasa mau nggak mau mempengaruhi nyaris semua orang, dan bahkan hingga kini masih saja berkelanjutan.

What mattered most adalah bukan hebohnya pilpresnya yang dilakukan setiap lima tahun sekali, bukan pula tanggal awal pemerintahan hingga akhir pemerintahannya. What mattered most adalah apa yang akan dilakukan Presiden yang terpilih untuk mengisi Garis Kecil dari tanggal sejak dia terpilih sampai tanggal dia mengakhiri masa pemerintahannya.